

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

1. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil optimal. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Skinner (dalam Saleh, 2018 : 94) menyatakan, Belajar adalah suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Artinya, sebagai akibat dari tindakan belajar maka kita akan mengalami adaptasi progresif yang berarti memiliki tendensi berubah ke arah yang lebih sesuai atau lebih sempurna dari keadaan sebelumnya.

Selanjutnya Morgan dan kawan-kawan (2016:16) menyatakan bahwa : “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tepat dan menjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman”. Dimiyati dan Mudjiono (2015 : 14) menyatakan bahwa : “ Belajar meliputi 3 fase diantaranya fase eksplorasi, pengenalan konsep dan aplikasi konsep. Dalam fase eksplorasi, peserta didik mempelajari gejala dengan bimbingan. Dalam fase pengenalan konsep, peserta didik mengenal konsep untuk meliputi gejala lain lebih lanjut. Gredler (2016:16) menyatakan bahwa: “Belajar adalah proses multisegi yang biasanya dianggap sesuatu yang biasa saja oleh individu sampai mereka mengalami kesulitan saat menghadapi tugas yang kompleks”.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian semakin banyak usaha untuk belajar dilakukan maka akan semakin banyak perubahan yang akan diterima, salah satunya perubahan yang bersifat aktif yang memiliki arti bahwa perubahan ini tidak terjadi dengan sendirinya tetapi dikarenakan oleh usaha sendiri.

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Gerlach dan Ely (2020:13) menyatakan “media pada dasarnya merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun keadaan dimana membuat siswa mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media”.

Indrawan (2020:2) menyatakan “Media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi sebagai perantara atau penyampaian pesan berupa informasi pengetahuan baik visual maupun verbal yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat bantu bahan yang dapat menjadi pengantar atau perantara dalam menyampaikan pesan- pesan baik individu atau kelompok pada keberlangsungan proses pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Sumber belajar terdiri atas sumber- sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan keterampilan.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang diunakan oleh guru sebagai alat mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupamateri pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran meliputi alat pengajaran,yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film,gambar bingkai, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dipilih oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan pada materi tersebut. Media yang digunakan sebaiknya sesuai dengan materi yang akan disamapaikan sehingga media berfungsi dengan tepat.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa sekolah dasar setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan instrument tes hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar, guru dapat membuat kesimpulan urutan-urutan siswa yang berprestasi dan yang tidak berprestasi. Kemudian dengan melihat hasil belajar yang rendah atau kurang memuaskan maka perlu berupaya mengadakan perbaikan proses pembelajaran.

Nana Sudjana dalam Juniko (2020 : 8) menyatakan “Proses pemberian nilai pada hasil belajar yang dicapai siswa menurut kriteria tertentu. Secara umum perilaku yang berhubungan dengan pembelajaran terbagai dalam tiga kategori : Kognitif, Emosional, dan Psikotorik. Perncaaan tujuan intruksional yang mencakup artikulasi kemampuan yang di inginkan dan tindakan karena itu penting untuk menilai hasil belajar”. Hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Hamalik (2022:27) menyatakan “Hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan”. Hasil belajar adalah harus mencakup pertanyaan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan

siswa pada akhir pembelajaran, yang tidak dapat mereka lakukan dari awal, berfokus pada produk siswa, atau pertunjukan dari pada teknik instruksional atau konten pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah mendapatkan atau memperoleh pengalaman belajar dalam waktu tertentu yang dapat di ukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru, sehingga siswa sekolah dasar mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi- situasi yang dihadapi dalam proses belajarnya dengan lingkungan dimana siswa sekolah dasar tersebut.

Gagne dan Mudjiono (2006 : 11) menyatakan ada lima macam hasil belajar siswa, sebagai berikut :

- a. Informasi variabel yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata- kata dengan jalan mengatur informasi- informasi yang relevan.
- b. Keterampilan intelektual atau keterampilan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip, dan pemecahan masalah yang kesemuanya diperoleh melalui materi yang disajikan oleh guru di sekolah.
- c. Strategi kognitif yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah- masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing- masing individual dalam memperhatikan, mengingat, dan berpikir.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan- gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e. Sikap yaitu suatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang didasari oleh emosi, kepercayaan serta faktor intelektual

4. Media Card Sort

Media *Card Sort* adalah teknik penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan media berbasis visual berupa kartu. Istilah *Card Sort* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “*Card*” dan “*sort*”. *Card* berarti kartu, dan *Sort* berarti memilih. Jadi secara sederhana Media *Card Sort*

adalah suatu cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui pemilihan potongan- potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

Silberman (2007:157), *card sort* adalah memilah atau memlilih kartu. *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bias digunakan untuk mengajarkan konsep. Penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulagi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk energi kepada kelas yang jenuh. Zaini, dkk (2002:50-51) *Card Sort* adalah mencari kawan. Media ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bias digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mengulang informasi. Gerak fisik yang dominan dalam media ini untuk dapat mendnamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

Media *Card Sort* sebagai salah satu media pembelajaran merupakan alat penyalur informasi yang digunakan untuk mengajarkan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Penggunaan media ini mengutamakan gerak fisik peserta didik ketika mencari teman dengan kategori sama. Gerakan fisik tersebut dapat membantu peserta didik untuk memberi energy pada otak yang letih berpikir.

Dengan demikian media pembelajaran *Card Sort* dengan teknik permainan- permainnya diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan memahami klasifikasi dari materi tersebut. Melalui permainan kartu akan menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan media pembelajaran *Card Sort* pendidik hanya berperan sebagai fasiliator yang memfasilitai peserta didik dalam pembelajaran, sementara peserta didik belajar secara aktif dengan dasilitas dan arahan dari pendidik itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

a. Langkah- langkah Penggunaan Media *Card Sort*

Tujuan dari media pembelajaran *Card Sort* ini adalah untuk memperkuat daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik, sertamembangun kerja sama kelompok dalam belajar, sehingga peserta didik benar- benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Langkah-

langkah penggunaan media *Card Sort* menurut Isjoni dan Ismall (2011 :88) sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik.
2. Perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik
3. Isi kartu terdiri dari kartu induk/ topik dan kartu rincian.
4. Seluruh kartu diacak/ dikocok agar menjadi tercampur
5. Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing- masing memperoleh satu kartu
6. Mintalah peserta didik bergerak mencari kartu dengan mencocokkan dengan materi yang sama dengan teman sekelasnya
7. Mintalah masing- masing membentuk kelompok dan menempelkan hasil di papan secara berurut
8. Lakukan kolerasi bersama setelah semua kelompok menempel hasil
9. Mintalah salah satu perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartu, kemudian mintalah komentar dari kelompok lain.
10. Berilah apresiasi setiap hasilpeserta didik
11. Lakukan konfirmasi, penyimpulan, dan tindak lanjut.

Berdasarkan langkah- langkah penggunaan media *Card Sort* tersebut peneliti memulai dari tahap pembagian kelompok dan kemudian memberikan kartu yang berisi materi pelajaran, selanjutnya guru meminta siswa untuk mencari siswa yang sama, setelah siswa menemukan anggota kelompoknya dengan menyamakan kategori siswa diminta untuk berdiskusi mengenai kategori yang didapat dari kartu, lalu perwakilan kelompok mempersentasikan ke depan, dan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan. Begitu dengan kelompok selanjutnya.

Media dapat digunakan untuk mengaktifkan peserta didik dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, dan meriview materi. Dalam media pelajaran *Card Sort* salah satu cirinya yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta didik setelah presentasi

selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Ciri khas dari pembelajaran aktif media *Card Sort* ini adalah peserta didik mencari bahan sendiri atau materi materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan peserta didik mengelompokkan sesuai katu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian, peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media *Card Sort*

Isjoni dan ismail (2008:88) setiap dia pemebelajatan tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Begitu pula dengan media *Card Sort*. Kelebihan dan kekurangan media *Card Sort* antara lain:

1. Kelebihan Media Pembelajaran *Card Sort*

- a. Pendidik mudah menguasai kelas
- b. Mudah dilaksanakan
- c. Mudah mengorganisir kelas
- d. Dapat diikuti oleh peserta didik yang jumlahnya banyak
- e. Mudah menyiapkan
- f. Pendidik mudah menerangkan materi dengan baik
- g. Peserta didik lebih mudah menangkap materi disbanding dengan menggunakan ceramah
- h. Peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran
- i. Sosialisasi antara peserta didik lebih terbangun yakni antar peserta didik dengan peserta didik lebih akrab setelah menggunakan media pembelajaran *Card Sort*
- j. Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan peserta didik jenuh

2. Kelemahan Media Pembelajaran *Card Sort*

- a. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apa bila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula
- b. Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan media pembelajaran

Card Sort

- c. Media pembelajaran *Card Sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka media pembelajaran *Card Sort* akan sulit diimplementasikan oleh setiap pendidik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami, bahwa penerapan media *Card Sort* dalam pembelajaran sangat baik dalam membantu memberikan kemudahan-kemudahan bagi pendidik dalam mengelola pembelajaran dikelas dan juga membantu peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran terasa lebih asik dan menyenangkan.

Adapun kelemahan dari media ini adalah adanya kemungkinan terjadi penyimpangan dari tujuan sebenarnya jika perhatian peserta didik teralihkan pada hal-hal lain diluar tujuan pembelajaran. Selain itu, penerapan media *Card Sort* juga akan membutuhkan waktu lebih banyak terutama dalam mempersiapkan pelaksanaannya di kelas. Dalam hal ini, ketekunan pendidik dalam menerapkan media *Card Sort* sangat membutuhkan agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang telah diterapkan dan keterbatasan waktu dapat diatasi.

5. Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya yakni semua benda yang ada di dalam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam. Materi- materi pelajaran IPA memiliki hubungan yang dekat dengan kehidupan sehari- hari, oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada sekolah dasar, yang proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara sistematis. Pendidikan IPA diarahkan untuk menemukan dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam sekitar (Trianto, 2007:99-100). Berdasarkan penjelasan mengenai IPA tersebut maka diperlukan proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan peserta didik karena pada dasarnya IPA merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan.

Nana Sudjana (2013:15) menyatakan bahwa : “Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa- peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah”. Ahmad Susanto (2013:167) dalam bukunya yang berjudul teori belajar adalah pembelajaran di sekolah dasar mengemukakan : “Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut pengertian tentang Ilmu Pengetahuan Alam maka dapat disimpulkan bahwa IPA yaitu sebagai suatu pengetahuan teorirasional dan objek tentang gejala- gejala kebendaan yang diperoleh melalui model ilmiah khusus. Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah dan sikap ilmiah. Selain itu IPA juga dipandang sebagai proses, produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses disebut semua kegiatan ilmiah untuk menyampaikan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan

baru. Sebagai produk diartikan bahwa sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran dan pengetahuan. Sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu yang lazim disebut model ilmiah.

6. Materi Sumber Energi

Sumber energi adalah segala sesuatu disekitar yang mampu menghasilkan suatu energi baik yang kecil maupun yang besar

Macam-macam sumber energi

a. Matahari

Matahari adalah bintang terdekat dengan bumi yang memiliki cahaya dan panas sendiri

Contoh manfaat energi panas

- Membantu tubuh memproduksi vitamin d
- Membantu proses fotosintesis
- Membantu proses pengeringan pakaian

b. Air

Air sumber energi yang dapat diperbaharui dan air adalah sumber energi yang berasal dari air dan air merupakan energi yang ramah lingkungan karena air tidak menimbulkan polusi.

Contoh manfaat energi air

- Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- Pembangkit listrik tenaga air (PLTA)
- Pemenuhan kebutuhan industri, yaitu sebagai sumber air untuk pabrik

c. Angin

Sumber energi angin adalah udara yang bergerak. Energi angin adalah energi yang berasal dari angin dan dihitung dengan alat anemometer salah satu bentuk energi yang ramah lingkungan dan menyimpan manfaat bagi kehidupan.

Contoh manfaat energi angin

- Pembantu pendorong seperti kapal layar
- Olah raga angin dan udara seperti skydiving
- Mengeringkan pakaian

d. Listrik

Energi listrik adalah energi utama yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yang tersimpan dalam arus listrik.

Contoh manfaat energi listrik

- Sumber penerangan seperti lampu
- Menghasilkan energi panas seperti setrika
- Menghasilkan energi gerak seperti kipas angin

e. Minyak bumi

Minyak bumi merupakan sumber energi yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui. Mengandung peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Contoh pemanfaatan energi minyak bumi

- Sebagai bahan bakar kendaraan seperti mobil
- Minyak bumi juga dimanfaatkan sebagai gas cair seperti LPG

2.2. Kerangka Berpikir

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk bagaimana guru menyajikan mata pelajaran. Dengan media pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas melalui permainan kartu, ada banyak cara dan model atau metode efektif yang dapat digunakan guru untuk berkomunikasi, termasuk media pembelajaran *card sort*.

Proses mengajar tentunya dibutuhkan suatu alat untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar lebih mudah diterima oleh peserta didik. Alat bantu pembelajaran inilah yang disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran *Card Sort*

adalah media yang dapat menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk potongan kartu- kartu. Media *Card Sort* menggunakan teknik- teknik menyusun kartu diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, menarik perhatian siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa, siswa yang tertarik dengan pembelajaran ini akan mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan tidak menjadi siswa yang pasif dikelas. Media *Card Sort* juga dapat menyampaikan informasi, memaparkan proses, dan menjelaskan materi yang rumit dengan media karena bisa dilihat dan juga di dengar. Sehingga mempermudah siswa memahami isi materi diajarkan, karena itu dapat dikatakan bahwa media *Card Sort* dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa

2.3 Definisi Operasional

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
- b. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Sumber belajar terdiri atas sumber- sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjang kemampuan dan keterampilan.
- c. Media *card sort* sebagai salah satu media pembelajaran merupakan alat penyalur informasi yang digunakan untuk mengajarkan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Penggunaan media ini mengutamakan gerakan fisik peserta didik ketika mencari teman dengan kategori sama. Gerakan fisik tersebut dapat membantu peserta didik untuk memberi energy pada otak yang letih berpikir.
- d. Belajar adalah upaya sadar untuk menuju pada perubahan yang lebih baik dan belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat secara

berulang- ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama- lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengacuh cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

- e. Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar yang mampu menghasilkan suatu energi baik yang kecil maupun yang besar. Macam- macam sumber energi yaitu matahari,air, angin, listrik,dan minyak bumi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan penggunaan Media *Card Sort* terhadap Hasil Belajar siswa pada materi Sumber Energi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023.

